

## PENGADAAN SARANA PERPUSTAKAAN DI SMA NEGERI 01 PEDAMARAN OGAN KOMERING ILIR

Anisa Fitri<sup>1</sup>, Ibrahim<sup>2</sup>, Choirun Niswah<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup>Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia  
Email: [anisafitrii0325@gmail.com](mailto:anisafitrii0325@gmail.com)

---

### Article History

Received: 21-04-2025

Revision: 03-05-2025

Accepted: 10-05-2025

Published: 15-05-2025

**Abstract.** This study aims to analyze the procurement of library facilities at SMA Negeri 01 Pedamaran, Ogan Komering Ilir. The research employs a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected from five informants through interviews, observations, and documentation. The data analysis process involved data collection, presentation, verification, and conclusion drawing, with data validity ensured through triangulation. The findings indicate that the procurement of library facilities at SMA Negeri 01 Pedamaran has been implemented through stages including needs analysis, procurement planning, budgeting, procurement execution, and evaluation. Supporting factors include competent human resources and government policies, while inhibiting factors encompass unmet user needs, limited space capacity, and socio-cultural changes.

**Keywords:** Library Facilities, Procurement, SMA Negeri 01 Pedamaran

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengadaan sarana perpustakaan di SMA Negeri 01 Pedamaran, Ogan Komering Ilir. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan dari 5 informan dengan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, penyajian, verifikasi, dan penarikan kesimpulan, dengan keabsahan data diuji melalui triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengadaan sarana perpustakaan di SMA Negeri 01 Pedamaran telah dilaksanakan melalui tahapan analisis kebutuhan, perencanaan pengadaan, penganggaran, pelaksanaan pengadaan, dan evaluasi. Faktor pendukung meliputi sumber daya manusia yang kompeten dan kebijakan pemerintah, sedangkan faktor penghambat mencakup kebutuhan pengguna yang belum terpenuhi, kapasitas ruang yang terbatas, dan perubahan sosial-budaya.

**Kata Kunci:** Sarana Perpustakaan, Pengadaan, SMA Negeri 01 Pedamaran

---

**How to Cite:** Fitri, A., Ibrahim., & Niswah, C. (2025). Pengadaan Sarana Perpustakaan di SMA Negeri 01 Pedamaran Ogan Komering Ilir. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (3), 2954-2963. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i3.3026>

---

### PENDAHULUAN

Perpustakaan dikatakan sebagai lembaga penunjang di bidang ilmu pengetahuan karena penyelenggaraan perpustakaan tidak hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan diharapkan dapat membantu para pemustaka untuk dapat menyelesaikan tugas-tugasnya dalam proses belajar-mengajar. Kegiatan utama di perpustakaan adalah pengadaan bahan pustaka. Hampir setiap perpustakaan berupaya dalam mengembangkan segala jenis bahan pustaka untuk terpenuhinya

kebutuhan pemustaka (Wahidah, 2017). Seperti sekolah/madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional pendidikan dan koleksi buku teks pelajaran yang ditetapkan sebagai buku teks wajib pada satuan pendidikan (Subrata, 2015). Secara global, perpustakaan sekolah diakui sebagai elemen penting dalam mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya SDG 4 tentang pendidikan berkualitas. Dalam konteks nasional, peran perpustakaan sekolah juga sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menekankan pentingnya penyediaan fasilitas pendidikan yang mendukung proses pembelajaran (Hartono, 2015).

Pengadaan sarana perpustakaan yang baik diharapkan dapat menciptakan kegiatan pelayanan perpustakaan yang bersih, rapi dan indah sehingga menciptakan kondisi yang menyenangkan baik bagi guru maupun siswa untuk berada di perpustakaan. Disamping itu juga diharapkan tersedianya alat-alat atau fasilitas yang memadai secara kuantitatif, kualitatif dan relevan dengan kebutuhan serta dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan proses pelayanan perpustakaan, baik kepada guru maupun siswa (Subrata, 2015). Desain interior adalah perencanaan bagian dalam ruangan perpustakaan yang mempunyai tujuan yang sesuai dengan fungsinya dan memiliki unsur keindahan (estetika) serta mampu memberikan rasa nyaman bagi penggunaannya (Widiyastuti, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang bagaimana pengadaan sarana perpustakaan di SMA Negeri 01 Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir-Sumatera Selatan.

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 01 Pedamaran, penulis tertarik di tempat ini, karena ada masalah di bagian pemenuhan kebutuhan sarana dalam pengadaan sarana perpustakaan yakni masih kurangnya ketersediaan bahan bacaan, kapasitas ruang yang belum memadai dan perubahan sosial budaya. Sehingga ini layak untuk diteliti dan memiliki manfaat bagi sekolah ataupun bagi peserta didik dan guru. Jenis penelitian yang dilakukan yakni kualitatif, dengan pendekatan deskriptif yang merupakan persepsi mendalam tentang fenomena yang diteliti dengan mempelajari lebih rinci pada masing-masing kasus karena karakteristik masalah yang diteliti dapat berbeda-beda (Sugiyono 2020). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (Annur 2018).

Informan dalam penelitian ini terdiri dari informan kunci dan informan pendukung (Moleong 2010). Informan kunci dalam penelitian ini adalah ibu AM selaku kepala perpustakaan. Sedangkan informan pendukungnya adalah wakil kepala bidang sarana

prasarana sapsras, kepala sekolah, pustakwan SMA Negeri 01 Pedamaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik analisis data melalui pengumpulan data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan (Punjabi 2016). Metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi (Sugiyono 2021);(Ibrahim, Aulia, and Setyaningsih 2022). Teknik analisis data melalui tahapan pengumpulan data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan (Sugiyono 2014; Ibrahim et al. 2023). Untuk memeriksa keabsahan data, maka penelitian ini menggunakan triangulasi, yang terdiri dari triangulasi dengan sumber, triangulasi dengan waktu dan triangulasi dengan metode (Moleong 2017);(Ibrahim, Marhama, and Alya 2023).

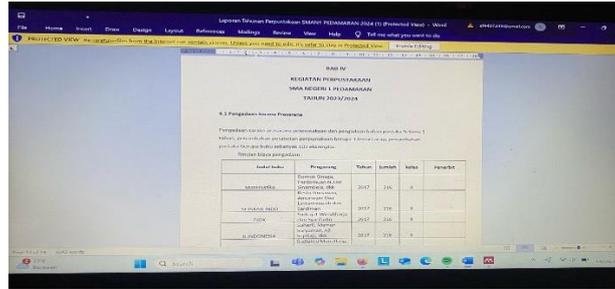
## **HASIL**

### **Analisis Kebutuhan**

Analisis kebutuhan adalah kegiatan untuk mendapatkan informasi mengenai jenis, jumlah dan kualitas sarana perpustakaan yang dibutuhkan. Dengan demikian, analisi kebutuhan merupakan serangkaian kegiatan yang berfokus pada proses untuk membuat Keputusan terhadap kebutuhan mana yang diprioritaskan untuk dicari solusinya (Annur, Ibrahim, et al. 2024). Tujuan analisis kebutuhan ini adalah untuk meningkatkan layanan perpustakaan dan mengurangi tantangan yang muncul selama prosedur pemrosesan data dan pelaporan di perpustakaan sekolah (Rahmawati and Bachtiar 2018). Agar pengelolaan dan layanan perpustakaan dapat tercapai, diperlukan analisis yang akurat dan efektif untuk pengembangan koleksi perpustakaan (Yuliani 2020).

Hasil wawancara dengan subjek bahwa analisis kebutuhan pengadaan sarana perpustakaan di SMA Negeri 01 Pedamaran kepala perpustakaan melakukan koordinasi kepada semua pihak yang terlibat, untuk menentukan kebutuhan yang dibutuhkan dalam hal ini analisis kebutuhan pengadaan sarana perpustakaan bertujuan untuk mengidentifikasi jenis fasilitas dan sumber daya yang diperlukan, seperti koleksi buku, peralatan teknologi, dan ruang baca yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Hasil analisis observasi menunjukkan bahwa analisis kebutuhan pengadaan sarana perpustakaan dilakukan dengan menentukan kebutuhan pengguna dengan melalui rapat yang dilakukan oleh pihak sekolah, pihak perpustakaan dan pihak terkait lainnya. Selain wawancara untuk memperkuat penelitian, peneliti juga melihat dokumentasi yang menunjukkan bahwa perencanaan pengadaan sarana perpustakaan di SMA Negeri 01 Pedamaran telah dilaksanakan.



**RENCANA PENGADAAN SARANA NEGERI PEDAMARAN TAHUN 2023/2024**

4.3 Pengadaan Sarana Perpustakaan

Pengadaan sarana di rumah perpustakaan dan pengadaan buku pada tahun 2023, perlu dilakukan agar kegiatan perpustakaan berjalan dengan lancar dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

Detail rencana pengadaan:

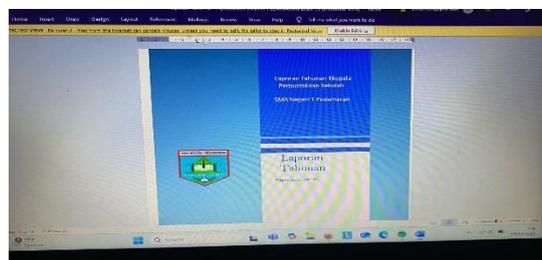
No. Urut	Nama Barang	Tahun	Jumlah	Unit	Anggaran
1	PERANGKAT KOMPUTER	2023	200	PC	10.000.000
2	PERANGKAT KOMPUTER	2023	200	PC	10.000.000
3	PERANGKAT KOMPUTER	2023	200	PC	10.000.000
4	PERANGKAT KOMPUTER	2023	200	PC	10.000.000
5	PERANGKAT KOMPUTER	2023	200	PC	10.000.000
6	PERANGKAT KOMPUTER	2023	200	PC	10.000.000
7	PERANGKAT KOMPUTER	2023	200	PC	10.000.000
8	PERANGKAT KOMPUTER	2023	200	PC	10.000.000
9	PERANGKAT KOMPUTER	2023	200	PC	10.000.000
10	PERANGKAT KOMPUTER	2023	200	PC	10.000.000

**Gambar 1.** Dokumentasi analisis kebutuhan sarana di SMA Negeri 01 Pedamaran

## Perencanaan Pengadaan

Perencanaan pengadaan adalah proses perumusan Langkah dan kegiatan yang meliputi penyusunan perencanaan umum pengadaan dan persiapan pelaksanaan pengadaan. Tujuan perencanaan pengadaan ini adalah sebagai pedoman strategi pelaksanaan kegiatan pengadaan untuk mencapai target dan tujuan pengadaan (William Siahaya 2016)

Hasil wawancara dengan informan AM menjelaskan tentang perencanaan pengadaan sarana perpustakaan, beliau mengatakan bahwa Perencanaan pengadaan dilakukan untuk memastikan ketersediaan fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar dengan efisien. Proses perencanaan di mulai dengan melakukan analisis kebutuhan sarana. Selanjutnya, pihak perpustakaan merencanakan anggaran yang tersedia serta menentukan prioritas sarana yang harus disediakan berdasarkan kebutuhan pengguna. Hasil observasi menunjukkan bahwa perencanaan pengadaan sarana perpustakaan yang dilakukan sudah berjalan dengan baik, dimana perencanaan dilakukan dengan membuat proposal untuk mengetahui sarana apa saja yang dibutuhkan sehingga mempermudah dalam pelaksanaan pengadaan sarana perpustakaan.



**Gambar 2.** Dokumentasi pengadaan perencanaan sarana di SMA Negeri 01 Pedamaran

## Penganggaran Pengadaan

Penganggaran pengadaan merupakan pengaturan tentang anggaran atau dana untuk mendanai pembiayaan pelaksanaan kegiatan pengadaan yang tertuang dalam dokumen anggaran. Kecukupan anggaran pengadaan yang berasal dari berbagai sumber dana, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri (kredit impor atau hibah) (William Siahaya 2016).

Hasil analisis wawancara dengan informan AM menjelaskan tentang penganggaran pengadaan sarana perpustakaan, beliau mengatakan bahwa Dalam perencanaan anggaran pengadaan sarana perpustakaan, ada beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan yaitu meliputi kebutuhan sarana yang mendukung proses belajar mengajar, ketersediaan anggaran yang ada, serta prioritas pengadaan berdasarkan urgensi.

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa proses penganggaran ini dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan apa yang akan diadakan dengan anggaran yang ada, anggaran yang di dapat yaitu dari dana BOS dan dana sekolah lainnya. Sehingga hasil analisis peneliti terkait penganggaran dalam pengadaan sarana perpustakaan di SMA Negeri 01 Pedamaran adalah bahwa penganggaran pengadaan ini di dapat dari dana BOS dan juga dari dana sekolah, dalam proses penganggaran ini dilakukan dengan perencanaan, pencatatan dan dokumentasi yang jelas terhadap transaksi pengadaan, dilakukan laporan penggunaan anggaran dan hasil pengadaan disampaikan kepada pihak yang lebih tinggi. Dalam penyusunan anggaran harus dipastikan bahwa dana yang tersedia digunakan dengan efisien dan efektif.

### **Pengadaan Sarana Perpustakaan**

Pengadaan sarana perpustakaan adalah menentukan cara dalam pengadaannya. Jadi, setelah menentukan buku-buku dan alat penunjang lainnya mana yang harus segera diusahakan untuk dimiliki, maka Langkah selanjutnya ditentukan cara pengadaannya, mungkin dengan cara membeli, hadiah/hibah dan lain-lain (Darmono 2001).

Hasil wawancara dengan AM menjelaskan tentang pengadaan sarana perpustakaan, beliau mengatakan bahwa Untuk pengadaan dilakukan perencanaan pengadaan terlebih dahulu dimulai dengan identifikasi kebutuhan, dilakukan pengumpulan data anggaran, dengan memastikan dana yang tersedia, dilakukan perhitungan anggaran dan penyusunan prioritas, di mana pengadaan paling mendesak dan relevan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar diprioritaskan. Sehingga berdasarkan hasil analisis peneliti terkait pengadaan dalam pengadaan sarana perpustakaan di SMA Negeri 01 Pedamaran adalah bahwa pengadaan sarana perpustakaan ini dilakukan untuk menunjang kebutuhan peserta didik dan guru. Dalam pengadaan ini pihak sekolah dan perpustakaan melakukan pembelian sarana dengan melihat kebutuhan apa yang dibutuhkan oleh pengguna. Proses pengadaan ini melibatkan semua pihak untuk menjadikan perpustakaan yang ideal bagi pengguna.

## **Evaluasi Pengadaan**

Evaluasi pengadaan sarana perpustakaan adalah proses sistematis untuk menilai seberapa baik sarana perpustakaan yang telah disediakan dalam memenuhi kebutuhan dan harapannya. Evaluasi ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan kegiatan pengembangan pengadaan sarana perpustakaan agar arah dan tujuannya sesuai dengan ekspektasi yang diinginkan baik oleh pemustaka, pihak perpustakaan maupun institusi (Kurniawan 2016).

Hasil wawancara dengan AM menjelaskan tentang evaluasi pengadaan sarana perpustakaan, beliau mengatakan bahwa Evaluasi pengadaan sarana perpustakaan dilakukan untuk menilai sejauh mana sarana perpustakaan yang ada dan dapat mendukung proses pembelajaran dan kebutuhan informasi bagi peserta didik dan guru. Hasil observasi menunjukkan evaluasi dilakukan untuk melihat kekurangan yang ada di dalam pengadaan sarana perpustakaan. Selain wawancara dan observasi untuk memperkuat penelitian, peneliti juga melihat dokumentasi yang menunjukkan bahwa evaluasi pengadaan sarana perpustakaan di SMA Negeri 01 Pedamaran telah dilaksanakan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa evaluasi pengadaan sarana perpustakaan dilakukan untuk melihat sejauh mana perpustakaan dapat mendukung proses pembelajaran dan kebutuhan informasi bagi peserta didik dan guru. Sehingga berdasarkan hasil analisis peneliti terkait evaluasi dalam pengadaan sarana perpustakaan di SMA Negeri 01 Pedamaran evaluasi pengadaan ini dilakukan untuk menilai sejauh mana sarana perpustakaan yang ada dan dapat mendukung proses pembelajaran dan kebutuhan informasi bagi peserta didik dan guru.

## **DISKUSI**

### **Analisis Kebutuhan**

Analisis kebutuhan merupakan suatu proses yang sistematis dalam menentukan saran, mengidentifikasi kesenjangan antara sasaran dengan keadaan nyata, serta menetapkan tindakan (George 2009). Tahap awal analisis kebutuhan pengadaan sarana perpustakaan di SMA Negeri 01 Pedamaran, kepala sekolah memainkan peran penting dalam mengorganisir rapat yang melibatkan berbagai stakeholder termasuk kepala perpustakaan, pustakawan dan pihak terlibat lainnya. Dalam analisis kebutuhan pengadaan sarana perpustakaan ini didasarkan pada pertimbangan apa yang dibutuhkan pengguna, dari buku-buku dan perlengkapan penunjang perpustakaan lainnya. Hal ini menjadi pondasi yang kuat untuk menyukseskan pengadaan sarana perpustakaan, secara keseluruhan, hal ini menjadi acuan akan pentingnya analisis kebutuhan sebelum melakukan pengadaan sarana perpustakaan supaya tercapainya pengadaan sarana perpustakaan yang ideal di SMA Negeri 01 Pedamaran.

Analisis kebutuhan pada pengadaan sarana perpustakaan bertujuan untuk mengidentifikasi dan memahami kebutuhan informasi serta bahan pustaka dari para pengguna perpustakaan. Melalui analisis ini, upaya dilakukan untuk memahami kebutuhan pengguna dengan melibatkan peran pengguna sebagai pengguna perpustakaan. Sehingga, analisis kebutuhan dalam konteks perpustakaan juga sering disebut sebagai analisis kebutuhan pengguna, karena fokusnya adalah pada pemahaman kebutuhan informasi dari sudut pandang pengguna yang menggunakan layanan perpustakaan. Dalam analisis kebutuhan pengadaan sarana perpustakaan di SMA Negeri 01 Pedamaran yaitu dilakukan dengan menganalisis sarana apa saja yang dibutuhkan, dilakukan rapat untuk menentukan jumlah buku dan alat penunjang lainnya, lalu dilakukan pengadaan sesuai dengan dana yang ada. Komunikasi yang efektif juga menjadi kunci untuk mencapai tujuan pengadaan sarana perpustakaan dengan sukses.

### **Perencanaan Pengadaan**

Perencanaan pengadaan adalah proses perumusan langkah dan kegiatan yang meliputi penyusunan perencanaan umum pengadaan dan persiapan pelaksanaan. Perencanaan pengadaan dilakukan secara sistematis, terpadu, terarah dan berkelanjutan. (William Siahaya 2020). Pihak perpustakaan dan pihak terkait lainnya melakukan perencanaan pengadaan sarana perpustakaan dengan terperinci, hal ini untuk memastikan proses pengadaan tersebut berjalan efisien dan sesuai dengan kebutuhan perpustakaan. Hal ini bertujuan untuk menentukan jenis sarana yang akan dimiliki dan diadakan.

Perencanaan pengadaan sarana perpustakaan di SMA Negeri 01 Pedamaran dilakukan dengan melakukan analisis kebutuhan sarana. Selanjutnya, pihak perpustakaan merencanakan anggaran yang tersedia untuk menentukan prioritas sarana yang harus di adakan. Langkah ini dilakukan untuk terciptanya pengadaan sarana perpustakaan yang efektif dan efisien.

### **Penganggaran Pengadaan**

Perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana adalah proses awal yang dimulai dengan kegiatan analisis kebutuhan yang dilakukan secara rutin oleh penyelenggara pendidikan baik di awal semester maupun di akhir semester (Annur, Witahanriani, and Ibrahim 2024). Penganggaran dalam pengadaan adalah laporan formal mengenai sumber-sumber keuangan yang disisihkan untuk pendanaan dalam melakukan kegiatan-kegiatan pengadaan dalam jangka waktu tertentu (Lasa 2005). Penganggaran pengadaan sarana perpustakaan di SMA Negeri 01 Pedamaran ini dibantu oleh dana BOS atau juga dana sekolah lainnya, perencanaan anggaran ini dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan sarana dengan berkoordinasi dengan pihak

terkait untuk memastikan bahwa pengadaan sarana perpustakaan dapat dilakukan sesuai dengan batas anggaran yang tersedia. Dalam penganggaran pengadaan ini harus diperhatikan dengan baik untuk memastikan bahwa penggunaan anggaran dilakukan dengan cara yang efisien, transparan, dan dapat dipertanggung jawabkan.

### **Pengadaan Sarana Perpustakaan**

Pengadaan adalah mencakup hal-hal yang perlu dilakukan setelah kita menentuka pilihan buku atau sarana penunjang lainnya. Unsur-unsur kegiatan termasuk didalamnya antaranya adalah cara mendapatkan sarana tersebut (Yayu 1993). Pada proses pengadaan sarana perpustakaan, terlihat bahwa pihak perpustakaan dan pihak terkait melakukan perencanaan dengan cermat untuk mengidentifikasi pengadaan sarana perpustakaan yang efektif. Dalam pengadaan ini pihak sekolah melakukan pengadaan dengan pembelian. Tujuan dari pengadaan ini adalah untuk menjadikan perpustakaan ini menjadi lebih baik dari sebelum-sebelumnya dalam pengadaan ini pihak perpustakaan sebisa mungkin memenuhi kebutuhan siswa dengan menentukan jenis sarana apa yang dibutuhkan.

Pengadaan sarana perpustakaan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pengguna seperti peserta didik dan guru. Dalam hal ini pihak perpustakaan berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk memenuhi kebutuhan dalam pengadaan sarana perpustakaan ini. Hal ini bertujuan untuk menentukan jenis sarana yang akan diadakan dengan menyesuaikan dengan dana yang ada di sekolah.

### **Evaluasi Pengadaan**

Evaluasi pengadaan ini merupakan pemberian nilai terhadap kualitas sesuatu, kegiatan menilai sarana perpustakaan dari segi ketersediaan dan pemanfaatannya (Arifin 2012). Evaluasi pengadaan sarana perpustakaan di SMA Negeri 01 Pedamaran dilakukan untuk menilai koleksi yang dimiliki perpustakaan, baik dari segi ketersediaan maupun pemanfaatannya. Evaluasi ini perlu dilakukan secara periodik dan sistematis untuk memastikan bahwa koleksi itu mengikuti perubahan dan perkembangan kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna.

Proses evaluasi pengadaan sarana perpustakaan di SMA Negeri 01 Pedamaran ini dilakukan untuk menilai sejauh mana pengadaan sarana perpustakaan mendukung proses pembelajaran. Strategi perbaikan dalam evaluasi pengadaan sarana perpustakaan dimulai dengan identifikasi masalah berdasarkan hasil evaluasi, perbaikan dilakukan dengan cermat, untuk mengetahui kendala apa saja yang ditemukan saat proses evaluasi pengadaan sarana perpustakaan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pengadaan sarana perpustakaan di SMA Negeri 01 Pedamaran Ogan Komering Ilir telah dilaksanakan melalui tahapan analisis kebutuhan, perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan evaluasi. Namun, proses ini belum sepenuhnya optimal akibat beberapa faktor penghambat. Kebutuhan pengguna yang beragam, seperti ketersediaan bahan pustaka relevan dan fasilitas digital, belum terpenuhi secara maksimal karena keterbatasan anggaran dan kapasitas ruang fisik yang sempit. Selain itu, perubahan sosial-budaya, terutama pergeseran preferensi siswa ke akses digital, menuntut adaptasi sarana yang belum sepenuhnya terjangkau oleh sekolah. Di sisi lain, faktor pendukung seperti kebijakan pemerintah melalui alokasi dana BOS dan peran sumber daya manusia (kepala perpustakaan, pustakawan, dan kepala sekolah) telah berkontribusi dalam memprioritaskan pengadaan sarana sesuai kemampuan sekolah. Meski demikian, kompetensi SDM dalam mengelola teknologi dan ruang terbatas masih perlu ditingkatkan. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya kolaborasi antar-pihak, peningkatan alokasi anggaran, serta inovasi dalam memadukan sarana fisik dan digital untuk menjawab tantangan zaman. Dengan demikian, pengadaan sarana perpustakaan di sekolah ini dapat lebih efektif mendukung tujuan pendidikan berkualitas, sesuai dengan standar nasional dan visi SDGs.

## REFERENSI

- Annur, Saipul. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif)*. Palembang: Noer fikri offset.
- Annur, Saipul, Ibrahim Ibrahim, Umi Khotima, and Leny Marlina. 2024. "Analisis Kebutuhan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di SMP Negeri 11 Palembang." *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 5(4):4748–62.
- Annur, Saipul, Witahanriani, and Ibrahim. 2024. "Perencanaan Kebutuhan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di MTs SA Assanadiyah Palembang." *Journal of Law, Administration, and Social Science* 4(4):632–42.
- Darmono. 2001. *Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Gramedia Widhiarsana Indonesia.
- Gatot Subrata. 2015. "Pengadaan Bahan Pustaka Untuk Perpustakaan Sekolah." 1.
- Hartono, Hartono. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Perpustakaan*. UIN-Maliki Press.
- Ibrahim, Dea Resta Aulia, and Kris Setyaningsih. 2022. "GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH." *Produ: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4(2):11–21.
- Ibrahim, Marhama, and Nabilah Alya. 2023. "Kepala Madrasah Sebagai Motivator." *PRODU: Prokurasi Edukasi-Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5(2):46–55.
- Ibrahim, Tazkia Nabila, Nisa Rahmaliya, and Kris Setyaningsi. 2023. "Pelaksanaan Pembinaan Disiplin Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran." *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan* 2(3).
- Kurniawan, T. 2016. "Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Mengembangkan Repositori Institusi. *Pustakaloka*, 8 (2), 231-243."

- Lasa. n.d. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media.
- Lexy J. Moleong. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nur Wahidah. 2017. “Manajemen Pengadaan Koleksi Bahan Pustaka Di Perpustakaan Smp Negeri 2 Sinjai Tengah.” *Skripsi, Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*) Hlm. 1.
- Punjabi, Ehna. 2016. *No Title*. Genta Smar. Merbau Timur.
- R.Terry George, Leslie W. Ru. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rahmawati, Nurul Alifah, and Arif Cahyo Bachtiar. 2018. “Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Berdasarkan Kebutuhan Sistem.” *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 14(1):76. doi: 10.22146/bip.28943.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Widiyastuti. 2019. “Desain Perpustakaan Ideal Di Era Modern.” *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 3(2):200–211.
- William Siahaya. 2016. *Manajemen Pengadaan Procurement Management ABG (Academic Business Government)*. Bogor: Penerbit IN MEDIA.
- Yulia Yuyu. 1993. *Materi Pokok Pengadaan Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yuliani, Tri. 2020. “Analisis Kebutuhan Pemustaka Pada Kegiatan Layanan Pengembangan Koleksi Buku Perpustakaan IAIN Batusangkar.” *Al-Kuttab : Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan* 2(1):41–52. doi: 10.24952/ktb.v2i1.2328.
- Zainal Arifin. 2012. *Evaluasi Pembelajaran Perinsip*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.